

ABSTRAK

Melati, Viktoria Felisitas. 2023. *Aspek Linguistik Nilai Kearifan Lokal serta Manfaat Etis Moral Tradisi Lisan Nyangahatn Masyarakat Dayak Kanayatn di Daerah Bukit: Kajian Antropolinguistik*. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan aspek linguistik yang menjadi wahana penyampaian nilai kearifan lokal tradisi lisan *Nyangahatn* oleh masyarakat Dayak Kanayatn, (2) mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi lisan *Nyangahatn*, dan (3) merumuskan manfaat etis moral oleh nilai-nilai kearifan lokal yang ada dalam tradisi lisan *Nyangahatn*. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif yang didasarkan pada metode penelitian etnografi dengan pendekatan antropolinguistik. Pendekatan ini mengedepankan keterikatan budaya dan bahasa dalam mengungkap nilai-nilai kearifan lokal baik melalui bahasa lisan ataupun peraga yang terdapat dalam pelaksanaan tradisi lisan *Nyangahatn*. Pendekatan dalam penelitian ini didukung oleh teori-teori yang relevan, meliputi konsep antropolinguistik, masyarakat dan budaya, kearifan lokal, tradisi lisan, masyarakat Dayak Kanayatn, warisan budaya, etis moral, dan hipotesis Shapir-Whorf.

Penelitian ini, merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian Etnografi Spradley yang dari dua belas tahap disederhanakan menjadi enam tahap (menetapkan informan, wawancara, membuat catatan etnografi, pertanyaan deskriptif, analisis wawancara, dan menulis laporan etnografi). Pertama, peneliti menetapkan informan sebagai narasumber. Kemudian, peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data. Selanjutnya peneliti membuat catatan etnografi, dan kembali mengajukan pertanyaan deskriptif kepada informan. Setelahnya, peneliti melakukan analisis wawancara untuk menemukan makna budaya serta memahami hubungan semantik dari data-data yang ada. Hal terakhir yang dilakukan adalah menulis laporan etnografi berupa penelitian tesis ini sendiri.

Hasil penelitian ini, dikaji menggunakan pendekatan antropolinguistik, dengan melihat ketiga teori performansi, indeksikalitas, serta partisipasi. Hasil penelitian, secara singkat dapat dideskripsikan sebagai berikut. Pertama, aspek linguistik yang menjadi wahana dalam menyampaikan nilai kearifan lokal tradisi lisan *Nyangahatn*, ialah kalimat tuturan sebagai performansi yang dilisankan pemimpin upacara atau Imam adat. Kedua, nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam tradisi lisan *Nyangahatn* meliputi, 1) hubungan manusia dengan Tuhan, 2) hubungan manusia dengan leluhur/nenek moyang, 3) hubungan manusia dengan sesama, 4) hubungan manusia dengan lingkungan alam, 5) kepercayaan akan kebahagiaan bagi yang telah meninggal. Ketiga, manfaat etis moral dari wujud nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan *Nyangahatn* merupakan pedoman hidup sebagai pengikat kebersamaan yang kuat bagi masyarakat Dayak Kanayatn. Simpulan dari penelitian yang telah dilakukan ini, bahwa keterlibatan antara masyarakat, budaya, dan bahasa tercipta untuk membangun sistem kepercayaan suatu masyarakat adat Dayak Kanayatn agar hidup beradab.

Kata Kunci: antropolinguistik, etis moral, kalimat tuturan, nilai kearifan lokal, tradisi lisan *Nyangahatn*.

ABSTRACT

Melati, Viktoria Felisitas. 2023. *Linguistic Aspects of the Value of Local Wisdom and the Ethical, Moral Benefits of the Nyangahatn Oral Tradition of the Dayak Kanayatn Community in the Hill Area: Anthropolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education, Masters Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University

This study aims to (1) describe the linguistic aspects that become a vehicle for conveying local wisdom values of oral traditions Nyangahatn by the Kanayatn Dayak community, (2) describing local wisdom values contained in the Nyangahatn oral tradition, and (3) formulating the ethical and moral benefits of local wisdom values contained in the Nyangahatn oral tradition. This research belongs to the type of qualitative research which is based on ethnographic research methods with an anthropolinguistic approach. This approach emphasizes cultural and language attachments in uncovering local wisdom values either through spoken language or demonstrations contained in the implementation of oral traditions Nyangahatn. The approach in this study is supported by relevant theories, including anthropolinguistic concepts, society and culture, local wisdom, oral traditions, Kanayatn Dayak community, cultural heritage, moral ethics, and the Shapir-Whorf hypothesis.

This research is a type of descriptive qualitative research. This study used the Spradley ethnographic research method, which simplified from twelve stages to six stages (determining informants, interviewing, making ethnographic notes, descriptive questions, analyzing interviews, and writing ethnographic reports). First, the researcher determines the informant as a resource person. Then, the researcher conducted interviews to collect data. Next, the researcher made ethnographic notes, and again asked descriptive questions to the informants. Afterwards, the researcher conducted an analysis of the interviews to find cultural meanings and understand the semantic relationships of the existing data. The last thing to do is to write an ethnographic report in the form of research on this thesis itself.

The results of this study were examined using an anthropolinguistic approach, by looking at the three theories of performance, indexicality, and participation. The results of the research, briefly can be described as follows. First, the linguistic aspect which is the vehicle for conveying the local wisdom values of oral traditions Nyangahatn, is a speech sentence as a performance spoken by the leader of the ceremony or traditional Imam. Second, the values of local wisdom contained in the oral tradition Nyangahatn includes, 1) the relationship between humans and God, 2) the relationship between humans and their ancestors/ancestors, 3) the relationship between humans and others, 4) the relationship between humans and the natural environment, 5) the belief in happiness for those who have died. Third, the benefits of moral ethics from the form of local wisdom values in oral traditions Nyangahatn is a way of life as a strong binder of togetherness for the Dayak Kanayatn community. The conclusions from the research that has been carried out, that the involvement between society, culture and language is created to build a belief system of the Dayak Kanayatn indigenous people so that they live in a civilized manner.

Keywords: *anthropolinguistics, local wisdom values, moral ethics, Nyangahatn oral traditions, utterances.*